BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Seni, berkembang mengalami perubahan sesuai situasi kotanya. Dalam perwujudannya kemudian khususnya terhadap seni urban telah menjelma menjadi sebuah tren *fashion*, *street art* (mural dan *graffiti*), dan bentuk perwujudan lain yang menjadikan kota sebagai latar belakang dalam segala kegiatan tersebut. Seni urban bukanlah hal yang baru dalam konteksnya sebagai istilah untuk memaknai bentuk-bentuk ekspresi dan apresiasi seni yang ada dan dipengaruhi oleh kebudayaan kota. Namun keberadaannya telah menjadi kultur dan menjadi kebiasaan dalam persoalan-persoalan yang menyangkut kota sebagai sebuah ruang interaksi (Wicandra, 2007)

Seni urban bermula ketika sebuah ruang pada perkotaan dianggap sebagai tempat yang ditujukan untuk berbagai kepentingan. Salah satunya adalah jalanan**.** Menurut Ritzer (1992) melalui Wicandra (2007), ”Jalanan juga tidak lagi dipandang sebagai akses ‘menuju’ atau akses ‘dari-ke’, namun jalanan telah mendukung adanya paradigma definisi sosial yang mengakui manusia sebagai aktor yang kreatif dalam realitas sosialnya” Banyak kepentingan yang terjadi pada jalanan, aktvitas manusia yang dilakukan di siang ataupun malam hari, baik itu mencari nafkah, berpergian, ataupun sekedar berjalan-jalan. Menjadi suatu rutinitas yang sering terjadi pada saat ini. Kendaraan yang berlalu lalang bagi kendaraan roda dua sampai roda empat, ataupun dari roda empat yang berukuran kecil hingga yang berukuran besar. Salah satunya adalah truk.

Truk tidak saja menjadi alat transportasi untuk mengangkut muatan, namun juga menjadi media komunikasi visual. Entah sejak kapan bak truk digunakan sebagai media untuk menampilkan sebuah lukisan, tidak jelas memang jika ditanya tentang asal usul dan siapa yang pertama kali mempopulerkannya. Namun fenomena tersebut berkembang dengan diawali oleh keberadaan lukisan yang memanfaatkan bak truk yang semula kosong di sisi kanan, kiri maupun bagian belakang. Lukisan pada bak angkutan truk selalu memberi kesan yang

sensasional. Kalimat yang sering membekas dan sering muncul pada lukisan bak truk antara lain *"ku tunggu jandamu", "cintamu tak seberat muatanku", "pulang dimarahi nggak pulang dicari","do'a ibu menyertaimu", "gadis soleh"* dan masih banyak lainnya. Konotasi kalimat-kalimat tersebut beberapa terkesan menggelitik, namun justru ungkapan seperti itu yang biasanya "berkesan" bagi pengendara lain yang membacanya. Ilustrasi yang menjelaskan kalimat tersebut pun juga digambar unik dengan goresan tangan yang tidak begitu berdasar kepada estetika ataupun aturan desain lainnya.



Gambar I.1 Lukisan Truk dengan objek wanita

(Sumber : nglarastenan.wordpress.com, diakses pada tanggal 8 Februari 2014)



Gambar I.2 Lukisan dengan objek mantan presiden Republik Indonesia Bapak Soeharto
(Sumber : hocovanilla.wordpress.com, diakses pada tanggal 8 Februari 2014)



Gambar I.3 SPORTIF, Doamu Harapanku"
(Sumber : kaskus.com, diakses pada tanggal 8 Februari 2014)

Dalam penyajiannya, ungkapan visual tersebut seringkali memvisualkan metafora, parodi, kesenjangan, ekspresi ketidakpuasan, yang biasanya menjadi ciri khas yang sudah dikenal masyarakat. Terkadang sindiran-sindiran yang bernuansa kedaerahan serta isu-isu yang berkembang, baik itu bernuansa politik, ataupun istilah-istilah, bisa di terapkan kedalam bak angkutan truk ini, Segala kreasi dan

kreatifitas tertuang dalam karya lukis tersebut. Ungkapan visual dari kelompok masyarakat urban adalah karya yang jujur dan berlatar belakang atas situasi serta kondisi yang salah satu faktornya dipengaruhi oleh letak geografis, menurut Mulyana (2002) *"Lingkungan dan objek mempengaruhi komunikasi kita, namun persepsi kita atas lingkungan juga mempengaruhi cara kita berperilaku.*

Uniknya, unsur kedaerahan dapat menjadikan pembanding ataupun menjadi salah satu ciri khas yang menjadikan lukisan pada bak angkutan tersebut mempunyai karakteristik tersendiri, seperti salah satu contohnya pada bak angkutan truk yang ber-plat D, ataupun daerah sekitar Jawa Barat lainnya akan berbeda karakteristik konten lukisan yang dimuatnya dengan truk yang berasal dari Jawa Timur ataupun Jawa Tengah yang ber-plat AD, plat E, para supir truk yang berdomisili di Jawa Timur dan Jawa Tengah lebih sering menggambarkan sisi kehidupannya, perpaduan antara gambar yang terkadang vulgar dengan menampilkan sosok wanita, dengan ditambahkan kata-kata yang *nyeleneh* seolah sudah menjadi identitas bagi para supir angkutan truk pada plat tersebut. Kejujuran ungkapan tersebut tidak lain berdasarkan pada pengalaman dan sisi kehidupan para supir truk yang banyak di jalanan, namun tak lepas juga berdasarkan dari keinginan ataupun permintaan dari pemilik truk aslinya.

Di kawasan Jl. Raya Cinunuk tepatnya di sekitar kawasan perbelanjaan Griya toserba, dapat dijumpai beberapa truk yang diparkir di bahu jalan. Meskipun tak banyak bak truk yang dilukis, namun masih dapat dijumpai walau satu atau dua bak. Lukisan ataupun ilustrasi yang awalnya dibuat untuk menghias bak angkutan truk, bisa dikatakan berubah menjadi tontonan para pengguna jalan, *Ngeres*, lucu, gambaran dari kehidupan sang sopir truk atau bahkan sebuah *do'a* yang selalu menjadi tagline pada bagian belakang ataupun bagian samping truk. Terkadang nama perusahaan tempat sopir bekerja pun tak luput menjadi objek lukis. Seperti apa yang diungkapkan oleh salah satu pengemudi salah satu truk menuturkan bahwa lukisan yang dibuat pada bak angkutan truk miliknya ditujukan hanya untuk mempercantik dan menghias agar tidak bosan untuk dilihat. Namun dari beberapa objek lukisan yang terdapat pada bak angkutan truk yang berada di sekitar Jalan Raya Cinunuk terdapat salah satu objek lukis yang menggambarkan karakter yang populer dikalangan anak-anak, yaitu Hello Kitty,

dimana karakter ini identik dengan tokoh yang lucu dan menarik minat anak-anak untuk mengoleksi berbagai cinderamata yang berkaitan dengan karakter ini, namun pada fakta yang terdapat di lapangan, karakter ini terdapat pada bak angkutan truk yang dapat diketahui bahwa perangai supir truk yang identik dengan pekerjaan kasar berbanding terbalik jika dikaitkan dengan karakter Hello Kitty tersebut.

Lukisan ataupun objek yang digunakan untuk mempercantik bak truk jika dilihat dari unsur estetika tentu masih jauh dibanding karya-karya lukis pada kanvas para seniman yang dipamerkan di galeri-galeri. Namun itu justru tidak menjadikan lukisan pada bak angkutan truk bukan suatu hal yang tidak indah, meskipun sebagian orang masih ada yang beranggapan sinis dan memandang rendah, karena menampilkan kontent tanpa muatan yang berunsur pendidikan ataupun informasi penting untuk diserap. Ironisnya sesuatu yang tanpa muatan itulah terkadang yang menimbulkan keunikan, walaupun hanya untuk hiburan semata yang secara tidak langsung memberi kesan dan pengaruh. Tulisan pada lukisan bak truk yang singkat, padat, dengan bahasa yang merakyat walau terkadang tanpa muatan, gampang untuk diingat oleh masyarakat pembacanya. karena seni jalanan memang dibuat dengan penyampaian yang sederhana dan lugas, sebagai sebuah perwujudan ekspresi diri secara bebas di ruang publik khususnya di jalanan. Jalanan sudah menjadi seperti etalase, karena salah satunya datang dari lukisan pada bak angkutan truk yang mampu mengundang apresiasi bagi masyarakat yang melihatnya.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diambil point permasalahan sebagai berikut:

- Klasifikasi dari tema yang dibuat pada lukisan bak angkutan truk
- Persepsi masyarakat terhadap lukisan pada bak angkutan truk dengan objek karakter Hello Kitty

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tentang lukisan pada bak angkutan truk dapat diambil point permasalahaan, sebagai berikut:

- Adakah pengkategorian dari tema yang terdapat pada Lukisan Bak Angkutan Truk?
- Bagaimana Persepsi masyarakat yang terbentuk terhadap Lukisan Bak Angkutan Truk dengan karakter Hello Kitty menggunakan metode Analisis Isi?

I.4 Batasan Masalah

Dalam sebuah penelitian perlu adanya pembatasan masalah sebagaimana yang disebutkan oleh Nasution (1997) bahwa: "pembatasan masalah diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi peneliti, tetapi membatasi ruang lingkup masalah, disamping itu perlu dinyatakan batas – batas agar penelitian lebih sederhana".

Dengan mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Nasution di atas tersebut dan untuk lebih memfokuskan penelitian, maka penulis akan mengungkapkan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di Jl. Raya Cinunuk, disekitar tempat perbelanjaan Griya Toserba, dimana di area tersebut sebagai tempat para memarkirkan truk. Dengan waktu penelitian dimulai tanggal 28 Oktober 2014 sampai dengan tanggal 2 Februari 2015
2. Penilitian ini dibataskan pada aspek visual yang tedapat pada bak angkutan truk, yang terdapat pada bagian belakang/ bak.
3. Menggunakan Analisis Isi untuk membedah lebih lanjut visual pada angkutan truk dengan karakter Hello Kitty

I.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Metode kualitatif. Menurut Sarwono dan Lubis (2007) "Analisis Kualitatif merupakan analisis yang didasarkan pada adanya hubungan semantis antar

variabel yang sedang diteliti. Tujuannya adalah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian".

Dan dengan pendekatan yang bersifat deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subyek/ obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Data yang dikumpulkan berupa gambar. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci, mengidentifikasikan masalah, membuat perbandingan atau evaluasi menentukan apa yang dilakukan.

I.6 Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber asli. Sumber asli disini diartikan sebagai sumber pertama darimana data tersebut diperoleh.

- Pada tahapan ini, peneliti melakukan observasi lapangan untuk memperoleh data yang valid., yaitu untuk menemukan dan mengumpulkan objek berupa lukisan yang dibuat pada angkutan truk yang dilukis dibagian belakang.
- Pada tahap kedua menggunakan data primer maupun sekunder berupa wawancara kepada masyarakat khususnya yang mengetahui pengetahuan tentang desain
- Menggunakan beberapa sumber informasi, sebagai bahan acuan dalam membahas aspek visual yang terdapat pada lukisan bak angkutan truk

b. Data Sekunder

Data sekunder didapat melalui cara kepustakaan, yaitu dengan cara mempelajari dan mengutip teori-teori/ konsep-konsep dari sejumlah literatur. Baik itu berupa buku, majalah, *website*, *blog* maupun bahan lainnya yang sesuai dengan topik penelitian.

c. Fokus Penelitian

Untuk memperjelas arah penelitian, maka fokus penelitian yang diteliti yaitu dengan pengkajian karakter Hello Kitty yang diterapkan pada bak angkutan truk

d. Teknik Analisa Data

Setelah data dideskripsikan, tahap selanjutnya adalah melakukan pembahasan visual dengan menggunakan teori analisis isi Altheide (1996) berpendapat bahwa analisis isi kualitatif disebut pula sebagai *Ethnographic Content Analysis (ECA)*, yaitu perpaduan analisis isi objektif dengan observasi partisipan. Artinya, istilah ECA adalah periset berinteraksi dengan material-material dokumentasi atau bahkan melakukan wawancara mendalam sehingga pertanyaan-pertanyaan yang spesifik dapat diletakkan pada konteks yang tepat untuk di analisis, berikut adalah susunan pembahasan analisa lukisan pada bak angkutan truk dengan karakter Hello Kitty :

1. *Unitizing* (peng-unit-an)
2. *Sampling* (pe-nyamling-an)
3. *Recording/coding* (perekaman/koding)
4. *Reducing* (pengurangan) data atau penyederhanaan data
5. *Abductively inferring* (pengambilan simpulan); bersandar kepada analisa konstuk dengan berdasar pada konteks yang dipilih
6. *Naratting* (penarasian) atas jawaban dari pertanyaaan penelitian.

I.7 Tujuan Penelitian

- Dengan penelitian yang dilakukan, dapat mengetahui persepsi visual yang terbentuk pada lukisan bak angkutan truk dengan karakter Hello Kitty
- Mengetahui klasifikasi lukisan pada bak angkutan truk

I.8 Manfaat Penelitian

I.8.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah gambaran maupun referensi untuk penelitian selanjutnya dan untuk menambah masukan demi pengembangan informasi mengenai lukisan pada bak angkutan truk.

I.8.2 Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian bagi peneliti selanjutnya yang menaruh perhatian yang sama mengenai lukisan pada bak angkutan truk.

I.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai lukisan pada bak angkutan truk sebagai perkembangan dari seni urban. Serta garis besar secara ringkas diperjelas mengenai identifikasi masalah rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II ANALISIS ISIS KARAKTER HELLO KITTY PADA LUKISAN BAK ANGKUTAN TRUK

Pada bab ini membahas dari seni urban, budaya popular, arti dari seni lukis serta mendefinisikan dari lukisan truk dengan teori pendukung penelitian

BAB III DESKRIPSI LUKISAN PADA BAK ANGKUTAN TRUK

Mulai memaparkan apa-apa saja yang menjadi objek penelitian dan data temuan yang berhubungan dengan pembahasan lukisan pada bak angkutan truk dengan karakter Hello Kitty

BAB IV TINJAUAN VISUAL PADA LUKISAN BAK ANGKUTAN TRUK

Bab ini menguraikan kajian dari objek yang dianalisa yaitu visualisasi pada lukisan bak angkutan truk. Dan juga memaparkan hasil wawancara dari beberapa responden untuk dimintai opininya terhadap karakter Hello Kitty yang terdapat pada lukisan bak angkutan truk

BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini dirunut kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Berisikan kesimpulan dari semua pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya.